

# Perancangan Sistem Informasi Monitoring Status Kontrak Jasa pada Departemen Pengadaan Jasa PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang

Pani Munika<sup>1</sup>, M. Syendi Apriko<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Sains dan Teknologi, Sistem Informasi, UIN Raden Fatah, Palembang, Indonesia

Email: [1panipm664@gmail.com](mailto:panipm664@gmail.com), [2syendi\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:syendi_uin@radenfatah.ac.id)

(\* : coresponding author)

**Abstrak**— Pengelolaan dan monitoring status kontrak jasa di Departemen Pengadaan Jasa PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang (PT Pusri) saat ini masih bergantung pada metode manual menggunakan Microsoft Excel. Sistem manual ini memiliki banyak keterbatasan yang menimbulkan permasalahan, seperti kesulitan dalam melacak status kontrak (aktif, akan berakhir, atau sudah berakhir), keterlambatan dalam mengetahui kontrak yang hampir habis masa berlakunya, serta potensi kesalahan input data. Keterbatasan ini diperburuk dengan tidak tersedianya laporan monitoring yang cepat dan akurat, sehingga menghambat proses pengambilan keputusan di tingkat manajerial. Penelitian ini bertujuan merancang sebuah sistem informasi monitoring status kontrak jasa yang dapat membantu pegawai Departemen Pengadaan Jasa memantau status kontrak secara lebih terstruktur, akurat, dan efisien. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan (*applied research*) dengan pendekatan pengembangan sistem informasi menggunakan metode Waterfall. Metode Waterfall dipilih karena memiliki alur kerja yang sistematis dan terstruktur. Tahapan penelitian ini meliputi Analisis Kebutuhan (*Requirements Analysis*) yang dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung terhadap proses bisnis, Desain Sistem (*System Design*) yang mencakup perancangan antarmuka dan database, Implementasi (*Implementation*) dalam bentuk pembuatan prototipe sistem berbasis web, dan Pengujian (*Testing*). Hasil dari penelitian ini adalah sebuah rancangan sistem informasi monitoring yang diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam memantau kontrak secara *real-time*, menampilkan status kontrak dengan lebih jelas, serta menghasilkan laporan yang dapat mendukung pengambilan keputusan perusahaan.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Monitoring, Kontrak Jasa, Pengadaan Jasa, Metode Waterfall, PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang

**Abstract**— The management and monitoring of service contract status in the Service Procurement Department of PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang (PT Pusri) currently rely on manual methods using Microsoft Excel. This manual system has numerous limitations that lead to problems, such as difficulty in tracking contract status (active, nearing expiration, or expired), delays in identifying contracts about to expire, and the potential for data input errors. These limitations are compounded by the lack of fast and accurate monitoring reports, which hinders the managerial decision-making process. This research aims to design an information system for monitoring service contract status that can help employees of the Service Procurement Department monitor contract status in a more structured, accurate, and efficient manner. The research method used is applied research with an information system development approach utilizing the Waterfall method. The Waterfall method was chosen because it provides a systematic and structured workflow. The stages of this research include Requirements Analysis, conducted through interviews and direct observation of business processes; System Design, which covers the design of the user interface and database; Implementation, in the form of creating a web-based system prototype; and Testing. The result of this research is a monitoring information system design that is expected to facilitate real-time contract monitoring, clearly display contract status, and generate reports that support corporate decision-making.

**Keywords:** Monitoring Information System, Service Contract, Service Procurement, Waterfall Method, PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang

## 1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan digitalisasi mendorong perusahaan untuk selalu beradaptasi, terutama dalam memanfaatkan sistem informasi guna mendukung kelancaran operasional bisnis. Selain itu, kualitas sumber daya manusia yang kompeten menjadi faktor penting, yang tidak hanya diperoleh melalui teori di bangku kuliah, tetapi juga melalui pengalaman praktik di dunia kerja. Sebagai bagian dari pemenuhan kurikulum Program Studi Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, penulis melaksanakan kerja praktik, yaitu kegiatan belajar di lapangan yang memungkinkan mahasiswa menerapkan ilmu kuliah,



mengenal langsung aktivitas dan prosedur perusahaan, serta meningkatkan kemampuan teknis dan pengalaman kerja. Kegiatan ini juga membantu mahasiswa memperluas wawasan, melihat dunia kerja secara langsung, mengasah kemampuan berpikir kritis, dan menyiapkan diri menghadapi tantangan di dunia profesional.

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PT Pusri) merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang produksi pupuk urea pertama di Indonesia, didirikan pada 24 Desember 1959. Sebagai produsen pupuk dan produk kimia lainnya, PT Pusri berperan penting dalam mendukung program pemerintah di bidang pembangunan pertanian dan ketahanan pangan nasional. Dalam operasionalnya, PT Pusri memiliki beberapa unit kerja, salah satunya adalah Departemen Pengadaan Jasa, yang berperan dalam mengelola seluruh proses pengadaan jasa mulai dari perencanaan, pemilihan penyedia, pelaksanaan kontrak, hingga evaluasi kinerja vendor. Departemen ini memastikan bahwa jasa yang dibutuhkan perusahaan tersedia secara tepat waktu, efisien, dan sesuai dengan standar kualitas serta peraturan yang berlaku, sehingga mendukung kelancaran proses bisnis perusahaan.

Namun, dalam praktiknya, pengelolaan status kontrak jasa pada Departemen Pengadaan Jasa masih dilakukan secara manual dengan memanfaatkan Microsoft Excel sebagai media pencatatan. Metode ini memang dapat membantu dalam penyimpanan data, tetapi memiliki banyak keterbatasan, terutama dalam hal efektivitas monitoring. Beberapa masalah yang muncul antara lain kesulitan dalam melacak status kontrak yang aktif, akan berakhir, atau sudah berakhir, keterlambatan dalam mengetahui kontrak yang hampir habis masa berlakunya, serta potensi terjadinya kesalahan input data karena minimnya sistem validasi. Kondisi ini semakin diperburuk dengan tidak tersedianya laporan monitoring yang cepat dan akurat, sehingga dapat menghambat pengambilan keputusan di tingkat manajerial.

Untuk memperoleh gambaran nyata mengenai permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan bersama pegawai Departemen Pengadaan Jasa untuk mendapatkan informasi langsung mengenai alur kerja, kendala yang dihadapi, serta kebutuhan sistem yang diharapkan. Sedangkan observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pencatatan dan monitoring kontrak yang masih berbasis manual pada Google Sheet dan Excel. Dari hasil wawancara dan observasi, diperoleh fakta bahwa sistem yang ada saat ini masih memiliki banyak kekurangan dan perlu dilakukan pengembangan ke arah yang lebih terstruktur.

Sebagai solusi, penelitian ini menggunakan metode Waterfall dalam proses perancangannya. Metode Waterfall dipilih karena memberikan alur kerja yang sistematis, dimulai dari analisis kebutuhan, desain sistem, perancangan prototype, hingga pengujian rancangan. Dengan pendekatan ini, diharapkan sistem informasi monitoring status kontrak jasa yang dirancang dapat memberikan kemudahan dalam memantau kontrak secara real-time, menampilkan status kontrak dengan lebih jelas, serta menghasilkan laporan yang dapat mendukung pengambilan keputusan.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan suatu solusi berupa perancangan sistem informasi monitoring status kontrak jasa yang dapat membantu pegawai Departemen Pengadaan Jasa PT Pusri dalam memantau status kontrak secara lebih terstruktur, akurat, dan efisien. Dengan adanya rancangan sistem ini, diharapkan proses monitoring status kontrak dapat berjalan lebih optimal, sekaligus menjadi bahan evaluasi dan pengambilan keputusan yang lebih tepat bagi perusahaan.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kerja praktik ini adalah metode penelitian terapan (applied research) dengan pendekatan pengembangan sistem informasi menggunakan metode Waterfall. Metode Waterfall dipilih karena memiliki tahapan yang jelas dan sistematis, yang sesuai untuk proses perancangan sistem informasi di lingkungan kerja yang memiliki kebutuhan terstruktur.

Dengan penerapan metode Waterfall ini, proses pengembangan sistem dapat dilakukan secara terencana dan terukur, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan Departemen Pengadaan Jasa PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.



Gambar 1. Tahapan Metode Waterfall

Tahapan-tahapan metode Waterfall meliputi:

**1. Analisis Kebutuhan (*Requirements Analysis*)**

Mengumpulkan dan menganalisis kebutuhan pengguna melalui wawancara dan observasi di Departemen Pengadaan Jasa. Hasil tahap ini digunakan untuk menentukan fitur dan fungsi yang harus ada dalam sistem.

**2. Desain Sistem (*System Design*)**

Membuat rancangan sistem secara konseptual dan teknis, termasuk desain database, antarmuka pengguna (user interface), serta alur proses sistem.

**3. Implementasi (*Implementation*)**

Melakukan pembuatan prototype sistem informasi monitoring kontrak berbasis web sesuai dengan hasil rancangan yang telah dibuat.

**4. Pengujian (*Testing*)**

Menguji sistem yang telah dibuat untuk memastikan bahwa seluruh fungsi berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

**5. Pemeliharaan (*Maintenance*)**

Setelah sistem diuji, dilakukan evaluasi untuk perbaikan terhadap kesalahan atau penyesuaian dengan kebutuhan pengguna di masa mendatang.

### 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Umum

##### 3.1.1 Sejarah Singkat Pt. Pupuk Sriwidjaja Palembang

PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang atau disingkat Pusri merupakan pelopor industri pupuk urea di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada 24 Desember 1959 dan berlokasi di Palembang, Sumatera Selatan. Nama "Sriwidjaja" diambil dari nama Kerajaan Sriwijaya, kerajaan maritim besar yang pernah berjaya di Nusantara dan Asia Tenggara pada abad ke-7 Masehi. Nama ini melambangkan kejayaan, kekuatan, serta semangat pembangunan nasional (RMOL Sumsel, 2024).

Pendirian perusahaan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan ketersediaan pupuk untuk mendukung program swasembada pangan nasional. Dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut, pada 14 Agustus 1961 dimulailah pembangunan Pabrik Pusri I, yang merupakan pabrik pupuk urea pertama di Indonesia. Proyek ini didukung oleh bantuan teknologi dan pendanaan asing, dengan nilai investasi sebesar USD 33 juta. Pabrik Pusri I resmi mulai beroperasi pada 16 Oktober 1963, dengan kapasitas produksi 100.000 ton urea dan 59.400 ton amonia per tahun (PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, 2022). Seiring bertambahnya kebutuhan pupuk nasional, maka pada 7 Desember 1972 hingga 6 Agustus 1974, dibangun Pabrik Pusri I baru. Pabrik ini memiliki kapasitas terpasang lebih besar, yaitu 380.000 ton urea dan 218.000 ton amonia per tahun, dengan nilai investasi USD 86 juta. Pabrik ini beroperasi dari 1974 hingga 2016. Selanjutnya, pembangunan Pabrik Pusri II dilaksanakan pada 21 Mei 1975 dan selesai pada November 1976. Pabrik ini mulai berproduksi pada Desember 1976 dengan kapasitas 570.000 ton urea dan 330.000 ton amonia per tahun, serta nilai investasi sebesar USD 192 juta. Pabrik ini diresmikan oleh Menteri Perindustrian saat itu, Jenderal (Purn.) Muhammad Jusuf (Wikipedia, 2023).

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1975, dilakukan pembangunan Pabrik Pusri IV. Proyek ini berlangsung mulai 25 Oktober 1975 hingga Juli 1977, dan

mula beroperasi pada Desember 1977. Kapasitas produksi pabrik ini sama dengan Pusri II, yaitu 570.000 ton urea dan 330.000 ton amonia per tahun, dengan nilai investasi USD 186 juta.

Memasuki tahun 1990, Pabrik Pusri IB mulai dibangun sebagai pengganti dari Pusri I yang dianggap tidak efisien. Tahap awal pembangunan dimulai dengan Early Start Date pada 15 Januari 1990, lalu Effective Date pada 1 Mei 1990, dan diresmikan oleh Presiden RI pada 22 Desember 1994. Pabrik ini memiliki kapasitas 570.000 ton urea dan 396.000 ton amonia per tahun, dengan nilai investasi mencapai USD 297 juta. Sebagai upaya modernisasi dan efisiensi energi, Pusri membangun Pabrik Pusri IIIB mulai April 2015 untuk menggantikan Pusri II yang sudah berusia 40 tahun. Pabrik ini dilengkapi dengan teknologi terbaru yaitu:

- KBR Purifier Technology untuk produksi amonia
- ACES 21 dari TOYO Engineering untuk produksi urea

Teknologi ini dikenal lebih hemat energi dan ramah lingkungan. Pabrik mulai beroperasi secara komersial pada 3 November 2016, dengan kapasitas produksi 907.500 ton urea dan 660.000 ton amonia per tahun, dan nilai investasi mencapai USD 600 juta (PT Pupuk Indonesia, 2022). Seiring dengan transformasi struktur BUMN, pada 12 November 2010, pemerintah melalui Kementerian BUMN melakukan restrukturisasi industri pupuk. PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) ditetapkan sebagai PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai perusahaan induk (holding), sedangkan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menjadi anak perusahaan yang fokus pada produksi pupuk urea dan NPK. Untuk mendukung diversifikasi produk dan menjawab kebutuhan petani, pada tahun 2016 dibangun Pabrik NPK Fusion I, dilanjutkan pada 2018 dengan pembangunan Pabrik NPK Fusion II dan III. Produk pupuk NPK ini memberikan formulasi unsur hara makro yang lengkap dan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik tanaman dan lahan di Indonesia (Pupuk Indonesia, 2022).

### 3.2 Uraian Tugas Khusus

#### 3.2.1 Proses Pengadaan Jasa Di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

**Tabel 1.** Proses Pengadaan Jasa

No.	Tahapan Proses	Uraian Tugas
1	Menyusun Analisis Kebutuhan Jasa	Berdasarkan RKAP oleh user masing-masing unit kerja; kecuali kondisi darurat harus disetujui pemegang saham.
2	Menyusun & Menyampaikan Spesifikasi Teknis / KAK	User dan unit teknis menyusun spesifikasi teknis (jenis, ukuran, fungsi, dll) sebagai dasar kebutuhan pengadaan.
3	Menyusun & Menyampaikan PR (Purchase Requisition)	User menyusun PR dan mengajukannya ke Unit Kerja Pengadaan Material sebagai permintaan awal jasa.
4	Evaluasi PR yang Diterima	Dilakukan oleh tim Perencanaan dan VP Pengadaan Jasa untuk menilai kelayakan permintaan dan anggaran.
5	Penetapan PR	Dilakukan oleh VP Perencanaan setelah evaluasi, sebagai persetujuan awal proses pengadaan.
6	Penerbitan PR Lengkap	PR diterbitkan berisi detail jasa, waktu, anggaran, serta informasi Cost Center dan GL Account.
7	Penyusunan HPS	Dilakukan oleh Tim HPS, kecuali untuk pengadaan langsung di bawah Rp100 juta dan pembelian langsung di bawah Rp10 juta.
8	Penetapan HPS	HPS ditetapkan oleh Pejabat Berwenang sebagai dasar hukum dan acuan batas harga pengadaan.
9	Persiapan & Pelaksanaan Tender	VP Pengadaan Jasa memimpin pelaksanaan tender: dokumen, aanwijzing, evaluasi administrasi.
10	Evaluasi Teknis & Komersial	Menilai kesesuaian teknis & ekonomis, melibatkan VP Pengadaan, Perencanaan, dan unit teknis.
11	Legal Review Hasil Tender (Opsional)	Jika perlu, VP Pengadaan Jasa meminta bagian hukum untuk review proses tender.
12	Legal Review oleh VP Corporate Legal	Tinjauan hukum terkait kontrak, peraturan, dan perlindungan hukum perusahaan.



<b>13</b>	Usulan Calon Pemenang	Pejabat berwenang mengusulkan calon pemenang tender setelah evaluasi lengkap.
<b>14</b>	Penetapan Pemenang	Penetapan resmi oleh Pejabat Berwenang berdasarkan usulan hasil evaluasi.
<b>15</b>	Penandatanganan OK/PO/Kontrak	Pejabat Berwenang menandatangani OK, PO, atau kontrak sebagai dasar hukum kerjasama.
<b>16</b>	Quality Control (QC)	QC dilakukan oleh user/unit teknis terhadap jasa yang diterima dari penyedia.
<b>17</b>	Penerbitan Goods Receipt / Service Entry	Diterbitkan jika jasa sesuai spesifikasi, sebagai dasar pembayaran.
<b>18</b>	Penanganan Ketidaksesuaian Jasa	Jika jasa tidak sesuai, ditolak dan penyedia harus mengganti sesuai kontrak.
<b>19</b>	Penyerahan Jasa oleh Penyedia	Setelah pekerjaan selesai dan QC, penyedia menyerahkan hasil ke penerima jasa.
<b>20</b>	Penandatanganan Berita Acara Serah Terima Akhir (BAST)	Menandai proses pengadaan telah selesai dan pekerjaan resmi diserahkan.

### 3.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi dalam proses pengelolaan kontrak di perusahaan. Proses pencatatan kontrak masih dilakukan secara manual, sehingga rentan terhadap kesalahan input dan duplikasi data. Selain itu, belum tersedia sistem pengingat otomatis untuk memberikan notifikasi ketika kontrak mendekati masa berakhir. Kesulitan juga muncul dalam pencarian serta pemantauan status kontrak karena data belum terintegrasi dengan baik. Proses pembuatan laporan monitoring kontrak pun memakan waktu cukup lama, sebab pegawai harus melakukan rekap data secara manual setiap kali dibutuhkan. Selain itu, kurangnya validasi data dan kontrol akses meningkatkan risiko kehilangan serta ketidakkonsistennan data dalam sistem administrasi kontrak.

### 3.4 Prioritas Masalah

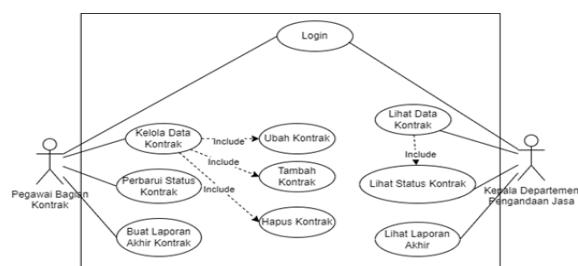
Berdasarkan hasil identifikasi, permasalahan utama yang dihadapi adalah belum adanya sistem terintegrasi untuk monitoring kontrak jasa secara otomatis dan real-time. Proses manual yang digunakan menyebabkan pekerjaan kurang efisien, rawan kesalahan administrasi, serta keterlambatan dalam perpanjangan kontrak. Selain itu, duplikasi data dan lambatnya pembuatan laporan menjadi dampak dari ketiadaan sistem informasi yang memadai.

Untuk mengatasinya, diusulkan pengembangan sistem informasi monitoring kontrak jasa berbasis website yang mampu mengotomatisasi pencatatan data, memberikan notifikasi otomatis, menampilkan status kontrak secara real-time, mempermudah pembuatan laporan, serta meningkatkan keamanan melalui sistem login dan hak akses pengguna.

## 4. IMPLEMENTASI

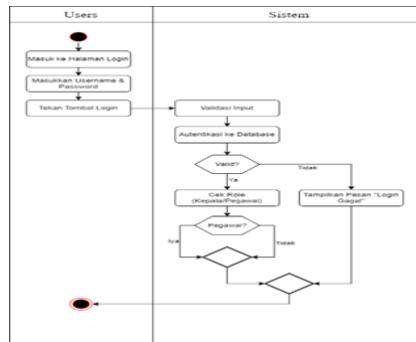
### 4.1 Hasil Analisis dan Perancangan Sistem

#### 4.1.1 Use Case Diagram

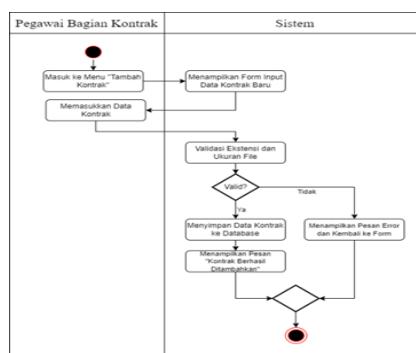


Gambar 2. Use Case Diagram

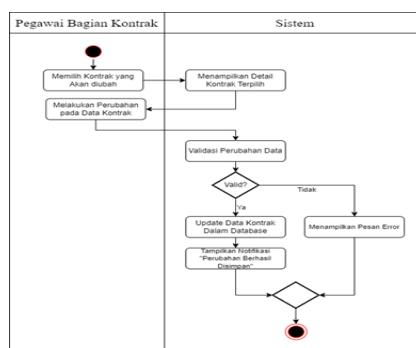
#### 4.1.2 Activity Diagram



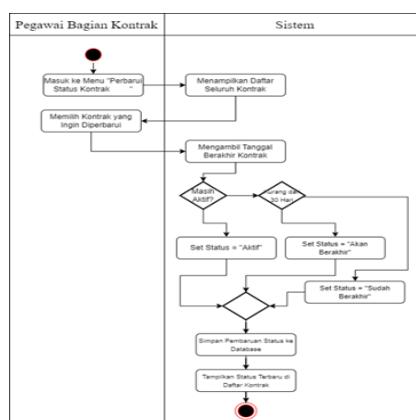
**Gambar 3.** *Activity Diagram Login*



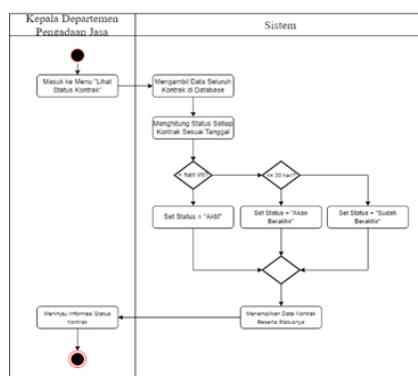
**Gambar 4.** *Activity Diagram Tambah Kontak*



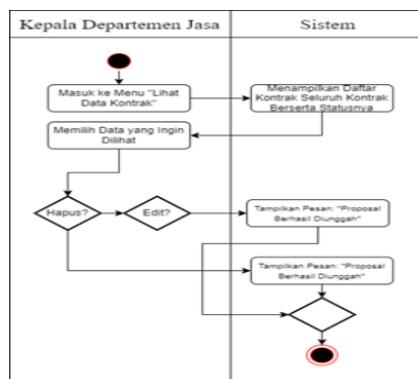
**Gambar 5.** *Activity Diagram Ubah Kontak*



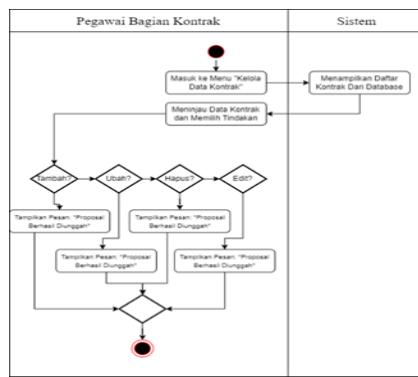
**Gambar 6.** *Activity Diagram Perbarui Status Kontrak*



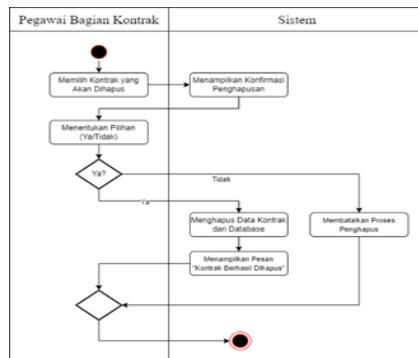
**Gambar 7.** Activity Diagram Lihat Status Kontrak (Kepala Departemen Pengadaan Jasa)



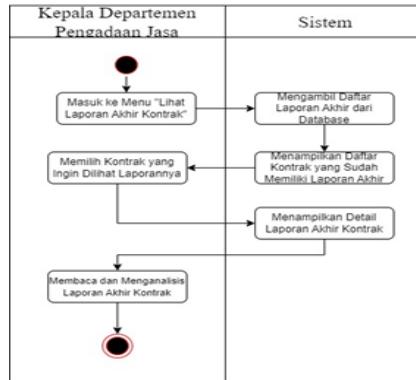
**Gambar 8.** *Activity Diagram* Lihat Data Kontrak (Kepala Departemen Pengadaan Jasa)



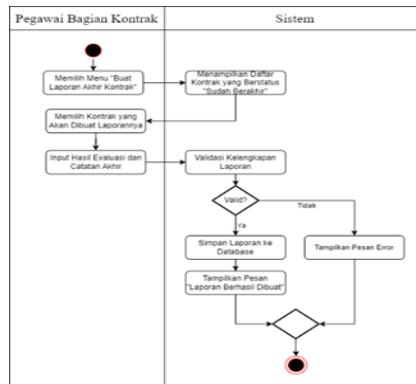
**Gambar 9.** *Activity Diagram Kelola Data Kontrak*



**Gambar 10.** *Activity Diagram Hapus Kontrak*



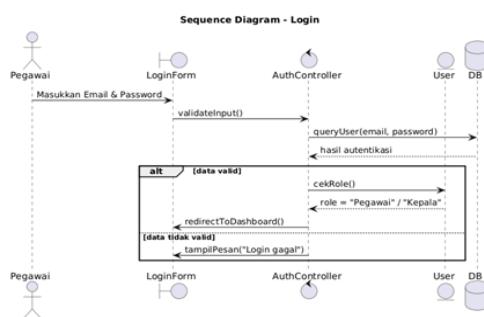
**Gambar 11.** *Activity Diagram* Lihat Laporan Akhir Kontrak (Kepala Departemen Pengadaan Jasa)



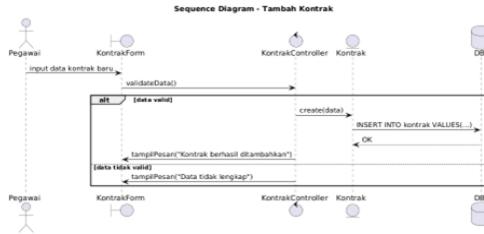
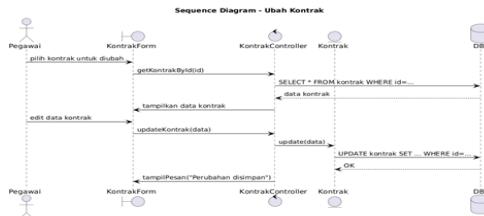
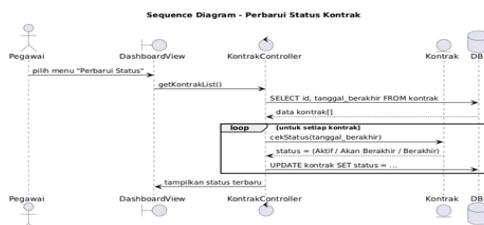
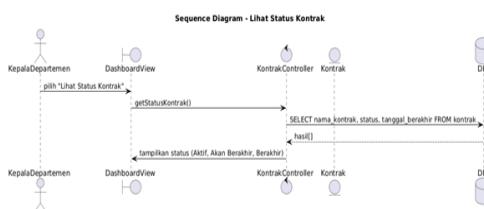
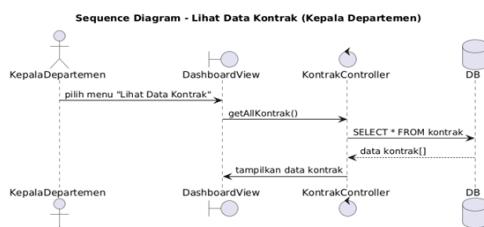
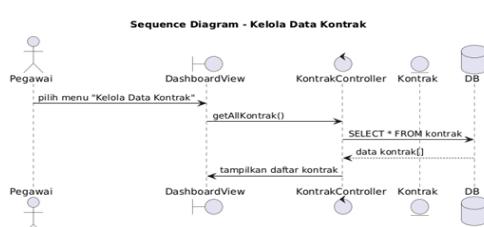
**Gambar 12.** *Activity Diagram* Buat Laporan Akhir Kontrak

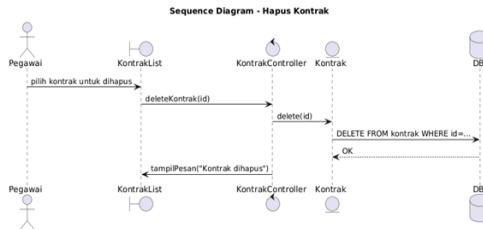
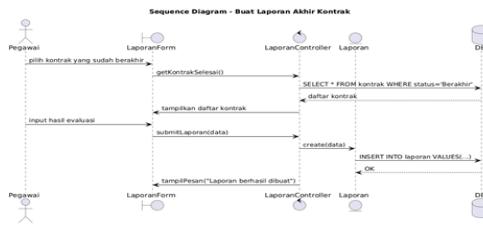
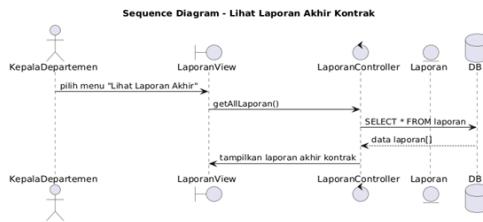
Seluruh *activity diagram* menggambarkan alur kegiatan dalam sistem informasi monitoring status kontrak jasa yang dirancang di Departemen Pengadaan Jasa PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Proses dimulai dari aktivitas login pengguna untuk memastikan keamanan dan pembatasan akses data. Setelah berhasil masuk, admin dapat melakukan pengelolaan kontrak yang meliputi penambahan, pengubahan, pembaruan status, hingga penghapusan data kontrak. Sistem secara otomatis memperbarui status kontrak berdasarkan tanggal berakhir dan menampilkan informasi kontrak yang aktif, hampir habis, atau telah selesai. Kepala Departemen dapat melihat data dan status kontrak secara real-time melalui dashboard yang menampilkan ringkasan seluruh aktivitas kontrak. Selain itu, sistem juga menyediakan fitur pembuatan dan peninjauan laporan akhir kontrak untuk keperluan evaluasi dan pengambilan keputusan. Keseluruhan aktivitas ini saling terintegrasi sehingga proses pencatatan, pemantauan, dan pelaporan kontrak dapat berjalan lebih efektif, cepat, dan akurat dibandingkan dengan metode manual sebelumnya.

#### 4.1.3 Sequence Diagram



**Gambar 13.** *Sequence Diagram* Login


**Gambar 14.** Sequence Diagram Tambah Kontrak

**Gambar 15.** Sequence Diagram Ubah Kontrak

**Gambar 16.** Sequence Diagram Perbarui Status Kontrak

**Gambar 17.** Sequence Diagram Lihat Status Kontrak

**Gambar 18.** Sequence Diagram Lihat Data Kontrak (Kepala Departemen)

**Gambar 19.** Sequence Diagram Kelola Data Kontrak


**Gambar 20.** Sequence Diagram Hapus Kontrak

**Gambar 21.** Sequence Diagram Buat Laporan Akhir Kontrak

**Gambar 22.** Sequence Diagram Buat Lihat Laporan Akhir Kontrak

*Sequence diagram* pada sistem informasi monitoring status kontrak jasa ini menggambarkan interaksi antar komponen sistem, termasuk pengguna (admin dan kepala departemen), antarmuka sistem, serta basis data. Secara keseluruhan, diagram ini menunjukkan bagaimana setiap proses dijalankan secara berurutan mulai dari pengguna memberikan perintah hingga sistem memberikan respon sesuai fungsi yang diminta.

#### 4.1.4 Perancangan Prototype

##### 1. Halaman Login


**Gambar 23.** Halaman Login

Halaman login pada sistem informasi monitoring kontrak jasa berfungsi untuk autentikasi pengguna sebelum masuk ke sistem. Pengguna harus memasukkan email/username dan password yang terdaftar. Jika data salah, muncul pesan “Email atau password salah. Silakan coba lagi.” Tampilan dibuat sederhana dan profesional dengan logo PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI) di bagian atas sebagai identitas perusahaan.



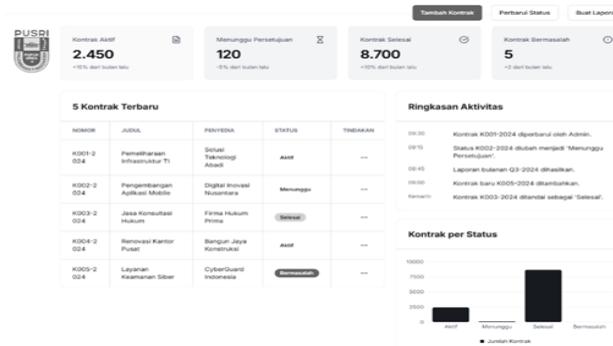
## OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer dan Science

Volume 99, No. 99, Bulan 2022

ISSN 2828-2442 (media online)

Hal 711-724

## 2. Halaman Dashboard



Gambar 24. Halaman Dashboard

Halaman ini merupakan dashboard utama sistem informasi monitoring kontrak jasa. Tampilan ini menampilkan ringkasan data kontrak seperti jumlah kontrak aktif, menunggu persetujuan, selesai, dan bermasalah. Di bagian tengah terdapat daftar 5 kontrak terbaru beserta statusnya, sedangkan sisi kanan menampilkan riwayat aktivitas terbaru dan grafik kontrak per status. Dashboard ini memudahkan admin dalam memantau kondisi kontrak secara real-time dan melakukan tindakan cepat seperti menambah kontrak, memperbarui status, atau membuat laporan.

## 3. Halaman Tambah Kontrak

The form consists of five steps:

- Informasi Umum (Step 1):
  - Number of Contract: KTKR-2023-001
  - Title Contract: Pengadaan Layanan Konsultasi IT
- Dokumen (Step 2):
  - Description: Pengadaan layanan konsultasi untuk pengembangan sistem manajemen proyek internal perusahaan, mencakup analisis kebutuhan, desain arsitektur, implementasi, dan pelatihan pengguna.
- Anggaran (Step 3):
  - Supplier (Caril): PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang
  - Contract Value: 250000000
- Jadwal (Step 4):
  - Cash: IDR
  - Start Date: July 1st, 2025
  - End Date: December 31st, 2025
- Konfirmasi (Step 5):
  - Simpan Draft
  - Cancel
  - Next Step

Gambar 25. Halaman Tambah Kontrak

Halaman ini merupakan form tambah kontrak baru yang digunakan untuk memasukkan detail kontrak ke dalam sistem. Pengguna dapat mengisi informasi seperti nomor kontrak, judul, deskripsi, penyedia, nilai kontrak, mata uang, tanggal mulai, dan tanggal selesai. Tersedia juga tombol Simpan Draft untuk menyimpan sementara dan Selanjutnya untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Tampilan dibuat sederhana agar proses input data lebih mudah dan terstruktur.

## 4. Halaman Ubah Kontrak

This page shows the current state of the contract and its history of changes:

**Detail Kontrak:**

- Number of Contract: KTKR-2023-001
- Name Client: PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang
- Contract Number: Rg15000000
- Contract Status: Aktif
- Start Date: 2025-10-15
- End Date: 2025-10-16
- Contract Description: Pengembangan situs web e-commerce lengkap dengan integrasi pembayaran dan sistem manajemen konten. Mencakup desain UI/UX, pengembangan frontend dan backend, serta integrasi API pihak ketiga.
- Contract Manager: Pani Munika

**Riwayat Perubahan:**

- 11 Oktober 2025: Perpanjangan kontrak ditetapkan selama 1 tahun. (Admin)
- 05 Desember 2025: Pani Munika Mengubah status kontrak menjadi bermasalah. (Admin)
- 15 Oktober 2025: Mengubah nilai kontrak menjadi Rp 150.000.000. (Admin)
- 01 November 2025: Memambahkan klauzul layanan tambahan. (Admin)
- 20 November 2025: Pani Munika Mengirimkan draft kontrak revisi kepada client. (Admin)
- 15 Desember 2025: Kontrak diterbitkan dan ditandatangani. (Admin)

**Buttons:** Batal, Simpan Perubahan, Resources, Legal, Company, and social media icons.

Gambar 26. Halaman Ubah Kontrak



Halaman “Ubah Data Kontrak – KTRK-2023-001” Di bagian kiri terdapat form untuk mengedit detail kontrak seperti nomor kontrak, nama klien, tipe layanan, nilai kontrak, tanggal mulai dan berakhir, deskripsi layanan, status kontrak, serta penanggung jawab. Di bagian kanan terdapat riwayat perubahan yang mencatat aktivitas pengeditan kontrak, seperti perubahan status, nilai kontrak, dan penambahan klausul. Tombol “Simpan Perubahan” berfungsi untuk menyimpan hasil edit, sedangkan “Batal” untuk membatalkan perubahan.

### 5. Halaman Pembaruan Status Kontrak

Gambar 27. Halaman Pembaruan Status Kontrak

Halaman “Pembaruan Status Kontrak” bagian kiri berisi form untuk memperbarui status kontrak melalui menu dropdown dan tombol “Perbarui Status”. Bagian kanan menampilkan riwayat perubahan status kontrak secara kronologis, termasuk waktu, perubahan status, dan nama pengguna yang melakukan pembaruan.

### 6. Halaman Lihat Data Kontrak Detail

Gambar 28. Halaman Lihat Data Kontrak Detail

Halaman “Detail Kontrak” bagian utama berisi ringkasan kontrak seperti nama penyedia, tanggal, nilai kontrak, dan deskripsi proyek pengembangan aplikasi web e-commerce. Sisi kanan menampilkan informasi kontak penyedia (Pani Munika) serta menu tindakan kontrak seperti *Edit Kontrak*, *Perbarui Status*, dan *Hapus Kontrak*.

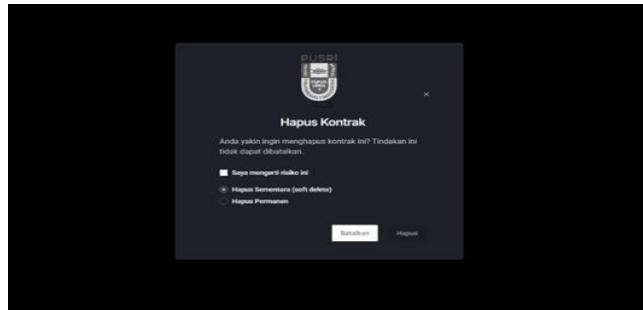
### 7. Halaman Daftar Kontrak

NO	NOMOR KONTRAK	JUDUL	PENYEDIA	TANGGAL MULAI	TANGGAL SELESAI	NILAI	STATUS	AKSI
1	KNT-2023-001	Pengadaan Jasa Konsultasi IT Tahap I	PT. Sakti Digital Abadi	05/09/2023	31/10/2023	Rp 750.000.000	Aktif	
2	KNT-2023-002	Pembentukan Infrastruktur Jaringan Kantor Pusat	CV. Komestik Prima	15/03/2022	14/03/2023	Rp 300.000.000	Berselisih	
3	KNT-2023-003	Sewa Kendaraan Operasional Periode 2023-2024	PT. Transportasi Jaya	05/09/2023	30/06/2024	Rp 120.000.000	Aktif	
4	KNT-2023-003	Pengembangan Modul Aplikasi Keuangan	PT. Inovasi Perangkat Lunak	10/08/2023	09/03/2024	Rp 950.000.000	Berselisih	
5	KNT-2023-004	Jasa Keterusan Gedung Tahunan	CV. Beran Selaku	05/09/2023	21/08/2024	Rp 80.000.000	Aktif	
6	KNT-2023-005	Audit Sistem Keamanan Informasi	Kantor Amanah Publik XYZ	05/09/2023	31/10/2023	Rp 200.000.000	Berselisih	
7	KNT-2023-020	Supply Atas Tulis Kantor G4 2022	PT. Mitra Logistik	01/09/2022	31/10/2022	Rp 50.000.000	Berselisih	

Gambar 29. Halaman Daftar Kontrak

Halaman “Daftar Kontrak” ini berisi tabel daftar kontrak dengan informasi seperti nomor kontrak, judul, penyedia, tanggal mulai, tanggal selesai, nilai, dan status kontrak, serta dilengkapi fitur pencarian, filter status, dan tombol “Tambah Kontrak.”

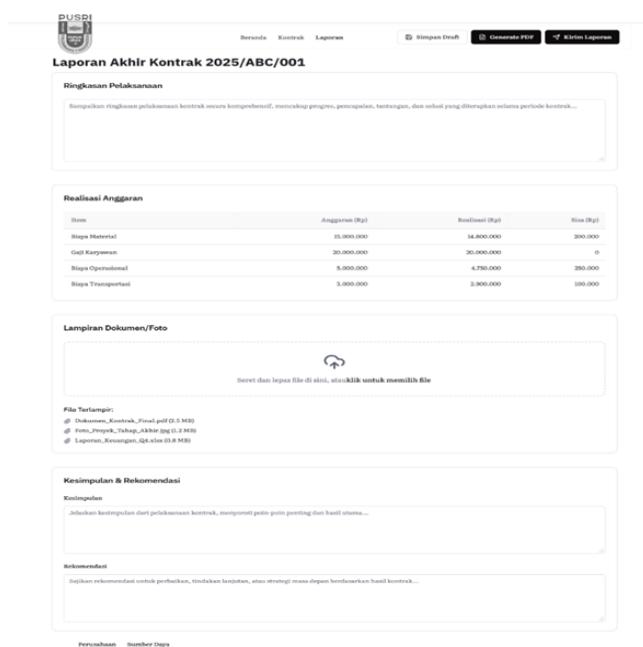
## 8. Halaman Hapus Kontrak



**Gambar 30.** Halaman Hapus Kontrak

Halaman ini menampilkan jendela konfirmasi “Hapus Kontrak” pengguna diminta memastikan tindakan penghapusan dengan opsi “Hapus Sementara (soft delete)” atau “Hapus Permanen”, serta harus mencentang pernyataan “Saya mengerti risiko ini” sebelum menekan tombol Hapus atau Batalkan.

## 9. Halaman Laporan Akhir Kontrak



**Gambar 31.** Laporan Akhir Kontrak

Halaman “Laporan Akhir Kontrak 2025/ABC/001” berisi form untuk mengisi ringkasan pelaksanaan, realisasi anggaran, lampiran dokumen atau foto, kesimpulan, dan rekomendasi. Tersedia juga tombol Simpan Draft, Generate PDF, dan Kirim Laporan untuk pengelolaan hasil akhir kontrak.

## 5. KESIMPULAN

Pelaksanaan kerja praktik dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Monitoring Status Kontrak Jasa pada Departemen Pengadaan Jasa PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang” memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis dalam memahami proses bisnis, alur administrasi, serta sistem pengelolaan kontrak jasa di lingkungan perusahaan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan analisis yang dilakukan selama kegiatan kerja praktik, dapat disimpulkan bahwa

sistem monitoring kontrak yang diterapkan sebelumnya masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel dan Google Sheet. Meskipun metode tersebut sederhana, namun dinilai kurang efektif karena sering menimbulkan kesalahan input data, duplikasi informasi, keterlambatan dalam pelaporan, serta kesulitan dalam memantau status kontrak yang akan segera berakhir. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam bentuk sistem informasi yang lebih terstruktur dan efisien. Melalui kegiatan kerja praktik ini, penulis berhasil merancang sebuah sistem informasi monitoring status kontrak jasa berbasis web dengan menerapkan metode Waterfall. Sistem ini dirancang untuk membantu pegawai dalam melakukan pencatatan, pemantauan, pembaruan status, dan penyusunan laporan kontrak secara otomatis serta real-time. Hasil rancangan sistem menunjukkan bahwa penggunaan sistem berbasis web dapat meningkatkan efisiensi kerja pegawai, mengurangi risiko kesalahan administrasi, dan mempercepat proses pengambilan keputusan manajerial. Selain itu, sistem yang dirancang juga mendukung transparansi serta akurasi data, karena setiap perubahan dan pembaruan status kontrak dapat dipantau secara langsung melalui dashboard sistem.

Secara keseluruhan, kegiatan kerja praktik ini memberikan gambaran nyata mengenai pentingnya penerapan sistem informasi dalam mendukung efektivitas kerja suatu instansi. Penulis memperoleh banyak pengalaman baru, baik dari segi teknis perancangan sistem maupun pemahaman terhadap budaya kerja profesional di perusahaan. Dengan adanya rancangan sistem ini, diharapkan Departemen Pengadaan Jasa PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang dapat memiliki dasar pengembangan sistem yang lebih baik di masa mendatang untuk meningkatkan kualitas layanan dan tata kelola administrasi kontrak.

## REFERENCES

- Aini, N., & Pratama, R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Monitoring Proyek Berbasis Web pada PT. Arjuna Karya Mandiri. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, 7(1), 55–64.
- Andriani, R., & Hidayat, A. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Kontrak Kerja Berbasis Web pada PT. Multi Media Mandiri. *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)*, 10(3), 243–250.
- Fitriani, D., & Rahman, A. (2022). Sistem Informasi Monitoring Pengadaan Barang dan Jasa Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi (Tekno Kompak)*, 15(2), 98–107.
- Jogiyanto, H. M. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kendall, K. E., & Kendall, J. E. (2011). *Systems Analysis and Design* (8th ed.). New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2019). *Software Engineering: A Practitioner's Approach* (8th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Rosa, A. S., & Shalahuddin, M. (2018). *Rekayasa Perangkat Lunak: Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Sari, M., & Putra, I. (2021). Perancangan Sistem Informasi Monitoring Status Kontrak Jasa Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Ilmiah Informatika dan Sistem Informasi (JIISI)*, 9(2), 115–123.
- Sutabri, T. (2012). *Konsep Dasar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. (2022). *Profil Perusahaan dan Struktur Organisasi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*. Palembang: PT Pusri Palembang.